

ABSTRAK

Perbedaan Kecerdasan Emosional Antara Siswa yang Memiliki Tingkat Inteligensi Sangat Cerdas dengan Siswa yang Memiliki Tingkat Inteligensi Genius dan Implikasinya Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling

Oleh: Rando Ternando

Kecerdasan Inteligensi dan kecerdasan emosional adalah dua hal yang berbeda namun sama-sama penting dan harus dimiliki manusia untuk memperoleh kehidupan yang baik. Kenyataan yang ditemukan di lapangan, masih ada individu yang memiliki inteligensi tinggi namun memiliki kecerdasan emosional yang rendah. Buktinya siswa yang memiliki tingkat inteligensi tinggi cenderung memperlihatkan aspek kecerdasan emosional yang kurang baik. Tujuan dari penelitian adalah untuk mendeskripsikan kecerdasan emosional siswa yang memiliki inteligensi sangat cerdas, mendeskripsikan kecerdasan emosional siswa yang memiliki tingkat inteligensi genius dan menguji perbedaan tingkat kecerdasan emosional antara siswa yang memiliki tingkat inteligensi sangat cerdas dengan siswa yang memiliki tingkat inteligensi genius.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif jenis deskriptif komparatif. Populasinya siswa kelas X SMA Negeri 1 Padang Tahun Ajaran 2016/2017 yang memiliki inteligensi tinggi dengan klasifikasi sangat cerdas dan genius. Sampel sebanyak 145 orang siswa yang dipilih dengan teknik *Stratified Random Sampling*. Instrument yang digunakan adalah angket *model skala likert*, data dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif dan analisis uji beda (*t-test*).

Hasil temuan penelitian mengungkapkan bahwa: 1) Kecerdasan Emosional siswa yang memiliki inteligensi sangat cerdas berada pada kategori sedang. 2) Kecerdasan Emosional siswa yang memiliki inteligensi genius berada pada kategori sedang. 3) Terdapat perbedaan tingkat kecerdasan emosional siswa yang memiliki inteligensi sangat cerdas dengan siswa yang memiliki inteligensi genius, dimana kecerdasan emosional siswa dengan inteligensi sangat cerdas lebih baik daripada siswa yang memiliki tingkat inteligensi genius. Saran bagi guru BK atau Konselor agar mampu melaksanakan layanan BK yang inovatif sehingga dapat menumbuhkembangkan kecerdasan emosional siswa.